

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah penulis melakukan asuhan kebidanan yang berkesinambungan selama kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir, dan KB pada Ny. W yang dimulai pada saat pertemuan kunjungan ANC (rumah) pertama di Trimester III yaitu pada tanggal 12 Desember 2022 sampai tanggal 14 Februari 2023 yaitu dapat disimpulkan bahwa hampir seluruh asuhan sesuai teori. Kesimpulan yang dapat diambil dalam kasus ini adalah

1. Telah dilakukan Asuhan Kebidanan secara *Continuity of Care* pada ibu hamil Trimester III mulai kontak pertama usia kehamilan 36 minggu 3 hari hingga usia kehamilan 38 minggu diketahui bahwa Ny.W memiliki faktor risiko kehamilan berisiko tinggi yaitu terlalu cepat hamil kembali atau jarak kehamilan ≤ 2 tahun. Asuhan kehamilan yang diberikan seiring dengan upaya meminimalkan risiko komplikasi pada masa persalinan hingga nifas yaitu dengan memberikan KIE seputar risiko komplikasi jarak kehamilan ≤ 2 tahun diantaranya anemia, persalinan premature, dan perdarahan saat persalinan. Mendiskusikan P4K agar ibu dapat melahirkan di tempat fasilitas kesehatan yang memiliki petugas kesehatan yang kompeten terhadap kasus Ny.W dalam hal ini Ny.W memutuskan untuk bersalin di Puskesmas Sewon 1.
2. Telah dilakukan Asuhan Kebidanan secara *Continuity of Care* pada ibu bersalin Ny.W pada usia kehamilan 39 minggu di Puskesmas Sewon 1. Persalinan dilakukan dengan prosedur normal dan tidak terjadi komplikasi yang berhubungan dengan faktor risiko jarak kehamilan ≤ 2 tahun.
3. Telah dilakukan Asuhan Kebidanan secara *Continuity of Care* pada ibu nifas sebanyak 4 kali kunjungan nifas. Kunjungan pertama dan ketiga dilakukan pengkajian dan pemantauan melalui *Whatsapp*, sedangkan kunjungan kedua dan keempat dilakukan kunjungan rumah. Masa nifas

Ny.W P2AB0AH2 berjalan normal dan tidak ditemukan masalah yang berhubungan dengan faktor risiko jarak kehamilan ≤ 2 tahun.

4. Telah dilakukan Asuhan Kebidanan secara *Continuity of Care* pada neonatus. Bayi Ny.W dilakukan 3 kali kunjungan sesuai dengan teori yaitu KF 1 saat bayi berusia 1 hari melalui Whatsapp, kunjungan kedua hari ke 6 melalui whatsapp, dan kunjungan ketiga hari ke 8 dengan mengunjungi kediaman Ny.W. Selama asuhan tidak ditemukan masalah pada bayi Ny.W.
5. Telah dilakukan Asuhan Kebidanan secara *Continuity of Care* pada Keluarga Berencana. Asuhan diberikan sejak kontak pertama dengan Ny.W yaitu mendiskusikan P4K dalam perencanaan penggunaan alat kontrasepsi, kemudian dilakukan evaluasi pada masa nifas. Ny. W telah melakukan KB suntik progesterin pada tanggal 14 Februari 2023.

B. Saran

1. Bagi Institusi

Mampu digunakan sebagai masukan untuk pengembangan materi yang telah diberikan baik dalam perkuliahan maupun praktik lapangan agar dapat menerapkan secara langsung dan berkesinambungan asuhan kebidanan pada ibu hamil, bersalin, neonatus, nifas dan keluarga berencana dengan pendekatan manajemen kebidanan yang sesuai dengan standar pelayanan kebidanan.

2. Bagi mahasiswa Pendidikan Profesi Bidan

Mampu menerapkan mata kuliah asuhan kebidanan secara *Continuity of Care* pada ibu hamil, bersalin, nifas, neonatus dan keluarga berencana yang telah didapatkan saat perkuliahan.

3. Bagi Bidan di Pelayanan

Mampu meningkatkan mutu pelayanan dalam pemberian asuhan kebidanan secara *Continuity of Care* pada ibu hamil, bersalin, neonatus, nifas dan keluarga berencana.

4. Bagi pasien, keluarga dan masyarakat

Mampu memberikan informasi tentang kehamilan, persalinan, nifas, neonatus dan keluarga berencana. Ibu mampu mendapat pelayanan

kebidanan secara *Continuity of Care* mulai dari kehamilan, persalinan, nifas, neonatus dan keluarga berencana.